

**EFEKTIVITAS MEDIA POP UP BOOK PADA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA UNTUK MENGEMBANGKAN LITERASI SISWA KELAS RENDAH**

Kristia Setyaningsih¹, Arri Handayani²
^{1,2}Magister Pendidikan Dasar Fakultas Pasca Sarjana,
Universitas PGRI Semarang
[1kristia.sukmana@gmail.com](mailto:kristia.sukmana@gmail.com), [2arri.hdy@gmail.com](mailto:arri.hdy@gmail.com),

ABSTRACT

Pop-Up Book is a book with three-dimensional elements that have parts that can move, also provide surprises in every opening of the page, the display of images that are upheld emits an active image display that it gives a new impression and can be interesting and provides entertainment in readinghis. This article aims to present a literature review from various sources about the use of pop-up book learning media in the Indonesian learning process. From the results of the literature review, it shows the effectiveness of using pop-up book media in Indonesian lessons to develop literacy of low-grade students. This is shown by students' interest in opening and seeing a story so that students indirectly increase their reading literacy and stimulate students' thinking.

Keywords: *Pop Up Book, Effectiveness, Learning media*

ABSTRAK

Pop Up Book merupakan sebuah buku dengan unsur tiga dimensi yang memiliki bagian yang dapat bergerak, juga memberikan kejutan-kejutan dalam setiap membuka halamannya, tampilan gambar yang ditegakkan mengeluarkan tampilan gambar yang indah sehingga memberikan kesan yang baru dan dapat menarik serta memberikan hiburan dalam membacanya. Artikel ini bertujuan untuk menyajikan kajian literatur dari berbagai sumber tentang penggunaan media pembelajaran pop up book dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dari hasil kajian literatur menunjukan efektivitas penggunaan media pop up book pada pelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan literasi siswa kelas rendah. Hal ini ditunjukkan dengan minat siswa tertarik dalam membuka dan melihat sebuah cerita sehingga secara tidak langsung siswa meningkatkan literasi membacanya dan merangsang berfikir siswa.

Kata Kunci: Pop Up Book, Efektivitas, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Naskah menggunakan bahasa Indonesia. Naskah diketik dengan Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan program yang dirancang untuk mengembangkan

keterampilan, meningkatkan keterampilan berbahasa dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia juga terdapat di sekolah dasar yang merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang bisa

dipakai untuk menumbuhkan kegiatan siswa (Ali, 2020). Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Resmini,dkk (2006: 49) merupakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis. Menurut Ahmad Susanto (2013:245) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat kita simpulkan bahwa bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari karena bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi. Menurut Santika dan Nasution

(2021) terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap aspek keterampilan tersebut memiliki kaitan dengan ketiga keterampilan lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu dilanjutkan dengan belajar membaca dan menulis. Oleh karena itu, keempat aspek keterampilan bahasa harus mendapat perhatian sepenuhnya pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari dan dikuasai. Dengan kegiatan membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuan untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan dalam hidup. (Winskel, 2020) menjelaskan bahwa kemampuan membaca harus dapat dimiliki oleh setiap siswa karena memiliki peran yang sangat penting dan siswa yang gagal

mempelajari keterampilan belajar membaca ini akan mengalami konsekuensi dalam waktu jangka panjang.

Menurut Adam dan Hamm dalam (Widyastuti, 2016) menyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan dalam melihat, mendengar, menulis, membaca, berbicara serta berpikir. Perkembangan literasi sangat penting untuk siswa, karena literasi itu sendiri merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki pada setiap siswa agar dapat menjalani hidup di masa depan. Melalui kemampuan membaca ini guru dapat mengembangkan serta menciptakan media pembelajaran yang tepat guna mengurangi rendahnya kemampuan membaca siswa yang disebabkan oleh kurangnya kreatifitas guru terhadap jenis media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa.

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam pembelajaran, tak terkecuali pembelajaran bahasa Indonesia yang di dalamnya termasuk pengajaran keterampilan berbahasa. Media pembelajaran Pop Up Book

dapat dijadikan sebagai solusi yang sangat menarik untuk di implementasikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media pop up book merupakan sebuah buku dengan unsur tiga dimensi yang memiliki bagian yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pop up book merupakan sebuah media dimana di dalamnya terdapat gambar yang tampak timbul (Putri dkk, 2018)

Joko Muktiono dalam (Sobakhah, 2019) menjelaskan pengertian pop up book merupakan sebuah buku dengan visualisasi gambar yang dapat ditegakkan sehingga dapat terbentuk obyek-obyek gambar yang indah dan dapat bergerak serta memberikan kesan yang menakjubkan, namun dalam media pop up book berbasis digital ini di desain dengan unsur tiga dimensi berbasis audio visual. Sementara itu, Yulia dalam (Kusuma, 2017) menyebutkan bahwa pop up book merupakan sebuah buku yang dapat dibuka setiap halamannya untuk menarik perhatian dan membacanya. Pop up book dapat menstimulus siswa untuk menceritakan kembali apa yang ada di dalamnya. Kejutan-

kejutan yang ada di dalam pop up book juga akan merangsang daya imajinasi siswa (Ilham & Aidin, 2021).

Media pop up book memiliki beberapa kelebihan. Fadilah & Ninawati (2020), menyatakan beberapa kelebihan media pop up book antara lain : (1) dapat membatasi ruang, waktu, dan pengamatan, karena tidak semua benda dapat dibawa ke kelas untuk dijadikan media pembelajaran; (2) bersifat konkret dan realistis; (3) dapat dijadikan sumber belajar untuk semua usia; (4) lebih menarik karena memiliki struktur tiga dimensi.

B. Pembahasan

Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa selama pembelajaran. Hal ini mengikuti beberapa pendapat ahli tentang media pembelajaran. Menurut Association for Education Communication Technology (AECT) di Amerika, mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang

digunakan dalam proses penyebaran pesan atau informasi. Menurut Gegne (1970 : 1) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara National Education Association (NEA) mengakui bahwa media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan didiskusikan bersama dengan alat yang digunakan secara tepat dalam kegiatan belajar mengajar dan yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran memiliki definisi sebagai suatu standar kualitas pendidikan dan dijadikan patokan dalam ketercapaian tujuannya, tentunya didapat setelah adanya kegiatan belajar mengajar yang tentunya memberikan kesempatan untuk beraktivitas tidak hanya guru namun juga juga peserta didik untuk mencari, meneliti, menelaah materi yang diberikan guru (Abidin et al., 2020).

Efektivitas memiliki pengertian standar dalam pencapaian tujuan sebagai output dari kegiatan yang telah dilaksanakan, tentunya belajar itu adalah suatu perubahan dalam individu seseorang untuk

mengaktualisasikan diri sebagai suatu pola baru bagian dari reaksi berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, kecerdasan dalam suatu pemahaman (Rahmawati & Suryadi, 2019).

Efektivitas merupakan tahapan keberhasilan yang sudah ditempuh secara tepat dan cepat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kata lain efektivitas menitikberatkan kepada output dalam pencapaian tujuan (Yamin, 2008).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, yang salah satunya kegiatannya adalah membaca buku non pelajaran selama 15 menit sebelum waktu belajar dimulai. Gerakan literasi Sekolah diharapkan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik dan meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas,

antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan / atau berbicara. GLS merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik (Kemdikbud, 2016:2).

Menurut Muhyidin (2018:31) kemampuan membaca dan memahami teks pada siswa tingkat sekolah dasar merupakan hal yang pokok dan sangat mendasar khususnya dalam perkembangan di masa mendatang agar informasi yang ada dapat ditangkap, diserap dan diburu sehingga ketika mereka mencapai pendidikan yang lebih tinggi dapat berkembang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, membaca menjadi kegiatan yang harus dibiasakan dan menjadi kebutuhan bagi siswa.

Mariani, dkk, (2014:532) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat perlu dilakukan terus menerus, mengikuti kebutuhan dan kemajuan siswa. Tantangannya saat ini adalah bagaimana membuat media belajar yang menarik dan harus praktis,

mendidik dan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Salah satu media yang menjawab tantangan ini adalah adalah pop-Up Book.

Pop-Up adalah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menampilkan bentuk 3 dimensi atau timbul (Dewantari:2014). Media pembelajaran Pop-Up Book merupakan media pembelajaran yang dikemas menjadi sebuah buku yang timbul, dapat bergerak ketika dibuka atau dapat disebut 3 dimensi berundur. Visualisasi cerita yang dikeluarkan menjadi menarik bagi pembaca (Ismail, 2021). Selain itu Pop-Up Book juga memberikan kejutan-kejutan dalam setiap membuka halamannya, tampilan gambar yang ditegakkan mengeluarkan tampilan gambar yang indah. Memberikan kesan yang baru sehingga dapat memberikan hiburan dalam membaca. Penggunaan Pop-Up Book membuat siswa tertarik dalam membuka dan melihat sebuah cerita sehingga secara tidak langsung siswa meningkatkan literasi membacanya, merangsang berfikir, sehingga media pembelajaran Pop-Up Book sangat cocok digunakan di sekolah dasar sebagai penunjang

keberhasilan literasi membaca karena media Pop Up Book memiliki kelebihan antara lain : (1) cerita yang ditampilkan akan lebih menarik, karena terdapat visualisasi cerita seperti dari tampilan gambar, pewarnaan gambar yang warna-warni, serta ketika halaman dibuka atau digeser akan menampilkan dimensi gambar yang menarik; (2) Mengundang membuat kagum ketika halaman dibuka, karena terdapat kejutan-kejutan disetiap halamannya, sehingga kejutan yang ditampilkan membuat pembaca menanti halaman selanjutnya; (3) kesan isi cerita yang disampaikan akan menjadi lebih kuat dari sebuah cerita; (4) cerita yang ditampilkan dengan visual menjadi terasa nyata, ditambah diberikan kejutan di setiap halaman yang dibuka. Ariyani dan Setyowati (2021) menyatakan dalam mengembangkan media Pop Up Book dapat meningkatkan literasi membaca siswa.



Gambar Pop Up Book

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, baik lisan maupun tulisan. Aspek yang sangat penting dari kemampuan berbahasa adalah pemahaman membaca, yang membantu siswa mengembangkan kemampuan memproses pengetahuan, mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kajian literatur ini juga menekankan pentingnya literasi sebagai keterampilan dasar yang

harus dimiliki semua siswa. Literasi mencakup kemampuan melihat, mendengar, menulis, membaca, berbicara, dan berpikir.

Efektivitas pembelajaran, termasuk penggunaan media pembelajaran juga menjadi fokus penting dari hasil kajian literatur ini. Sebagai media pembelajaran tiga dimensi, Pop-Up Book dianggap sebagai solusi menarik untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Keunggulan media Pop-up Book antara lain kemampuannya dalam membatasi ruang, waktu, dan pengamatan, sifatnya yang konkret dan realistis, dapat diterapkan sebagai sumber belajar untuk semua kelompok umur, dan daya tariknya yang bertahan lama karena struktur tiga dimensinya. Selain itu, dari hasil kajian literatur ini juga menemukan hubungan antara penggunaan Pop-up Book dan pengembangan pemahaman bacaan siswa. Dijelaskan bahwa media ini dapat membuat cerita menjadi lebih menarik, menciptakan kejutan di setiap halamannya, dan meningkatkan kesan isi cerita.

Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book dapat memberikan kontribusi yang

besar terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Masturah, E., Putu Putrini Mahadewi, L., & Hamonangan Simamora, A. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SEKOLAH DASAR. In *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 6, Issue 2).
- Karumpa, A., & Halimah, A. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 8, Issue 2). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Gerakan Literasi Sekolah, I., & Azis, A. (n.d.). *IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*.
- Maulana Jamaludin, G. (n.d.). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA SD BERBASIS MULTIKULTURAL*.
- Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695–8703. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3909>
- Susanti, I. A. (2021). *Media pop-up book sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar*. <https://doi.org/10.30738/wd.v9i1.12057>
- Kirana, D., Studi, P., Dasar, P., & Pendidikan, I. (n.d.). Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa. In *Sastra Indonesia dan Daerah* (Vol. 13, Issue 1).
- Devi, A. S., & Maisaroh, S. (2017). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU POP-UP WAYANG TOKOH PANDHAWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA KELAS V SD* (Vol. 3).
- Rahman, A., & Pagarra, H. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visual, and Intellectual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres BTN IKIP 1 Kota Makassar. *NSJ: Nubin Smart Journal*, 3(2), 1–10. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>

Kamaludin, H. (n.d.). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DONGENG MELALUI MEDIA POP UP PADA SISWA KELAS IVA SD N JAGERAN SEWON IMPROVING THE FAIRYTALE WRITING SKILL OF GRADE IVA STUDENTS OF SDN JAGERAN, BY USING POP-UP MEDIA.*

Keberagaman Budaya Bangsa Muatan IPS Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 323–331. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.49656>

Rosyid Mahmudi, M., & Estika Hader, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS II SD NEGERI 308/VI RANTAU SULI.*

Komang Putriningsih, N. (2021). *Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 131–139. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/index>

Keterampilan Bercerita Siswa Dengan, P., & Khoiro Ummatin, U. (2017). *MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NU AT-THOHIRIYAH GRESIK. Journal of Islamic Elementary School (JIES)*, 2(1).

Janatul Aliah, & I Gusti Ayu Tri Agustiana. (2022). *Media Pop-Up Book Subtema*